

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Penyajian hasil penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut supervisi akademik.

Penelitian ini dilaksanakan di Dabin III PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Dabin III PAUD beranggotakan sejumlah satuan PAUD yang terdiri dari 8 KB (Kelompok Bermain), 18 orang pendidik dan tenaga kependidikan dengan karakteristik guru yang beragam dari sisi latar belakang pendidikan, masa kerja, serta kompetensi pedagogiknya. Penilik PAUD memiliki peran strategis dalam melakukan pembinaan dan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja mengajar guru PAUD.

Pendidik PAUD adalah salah satu komponen yang menentukan kunci suksesnya penyelenggaraan pendidikan serta mutu sebuah lembaga pendidikan, karena bersinggungan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kinerja guru PAUD dalam pembelajaran dapat di lihat dari proses merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Salah satu upaya yang di lakukan untuk mengatasi permasalahan

pembelajaran Guru adalah dengan melaksanakan supervisi pendidikan. Kegiatan supervisi di PAUD dapat dilakukan oleh kepala PAUD, Penilik dan Pengawas.

4.1.1 Implementasi Supervisi Akademik Penilik Ditinjau dari Aspek Perencanaan Pada Kinerja Mengajar Guru PAUD

Dalam perencanaan supervisi akademik, pembinaan guru dalam pengelolaan dan administrasi kelas yang berlandaskan pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan salah satu kemampuan yang dilakukan penilik dalam hal kompetensi. Segala kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus diarahkan, dibimbing, dan diawasi oleh penilik dalam kapasitasnya sebagai supervisor. Program supervisi biasanya disusun diawal tahun pelajaran, maka perlu adanya komunikasi koordinasi serta kerjasama yang baik antara guru, kepala sekolah dan penilik agar efektivitas program akan lebih baik dan meningkat untuk membantu memudahkan penilik dalam melaksanakan tindakan yang dijadwakan sehingga program tersebut dapat berjalan lancar dan sesuai harapan, oleh karena itu program supervisi menjadi pedoman bagi para supervisor dalam menjalankan tugasnya

Untuk mengetahui kegiatan implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di DABIN III Koordinator wilayah kecamatan Kesugihan yang memuat beberapa aspek di dalamnya, penilik telah melaksanakan wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi. Kompetensi supervisi akademik ditinjau dari aspek perencanaan meliputi: kesesuaian instrument, kejelasan tujuan dan sasaran, obyek, teknik, dan pendekatan yang direncanakan. Perencanaan

program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan kegiatan yang membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD KB Zahrotul Ulum pada hari Senin tanggal 23 Februari tahun 2026 pukul 09.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek perencanaan supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD diungkapkan bahwa :

perencanaan sudah dipersiapkan dengan cukup baik dalam supervisi akademik yang dilakukan oleh penilik. Perencanaan merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu program, karena kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila perencanaan matang, sistematis dan sesuai dengan kondisi lembaga. Penilik juga sudah mempersiapkan dokumen perencanaan yang membantu guru mengembangkan kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran. (KS.01)

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD KEJORA pada hari Selasa tanggal 24 Februari tahun 2026 pukul 10.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek perencanaan program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD yang menjelaskan bahwa :

Penyusunan program supervisi akademik dilakukan pada awal tahun ajaran dengan menganalisis kebutuhan guru berdasarkan evaluasi sebelumnya. Program disusun mengacu pada standar Pendidikan. Selanjutnya dibuat

jadwal, instrumen supervisi, dan disosialisasikan kepada guru agar pelaksanaannya terarah dan efektif. (KS.02)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi dengan kepala sekolah tentang implementasi supervisi akademik dilihat dari aspek perencanaan menunjukkan bahwa dari sisi manajemen sekolah, perencanaan yang matang merupakan kunci transparansi. Penilik berperan sebagai supervisor tentunya perlu untuk melakukan kegiatan persiapan terlebih dahulu agar dalam kegiatan supervisi menjadi terarah sesuai dengan maksud dan tujuan supervisi yaitu meningkatkan kinerja mengajar guru. Kegiatan yang dilakukan itu dengan membuat perencanaan program supervisi akademik dilakukan pada awal tahun ajaran dengan menganalisis kebutuhan guru berdasarkan evaluasi sebelumnya, karena merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam supervisi akademik. Kepala sekolah memandang sosialisasi jadwal dan instrumen sebagai langkah penting agar guru tidak merasa "disergap", sehingga mereka memiliki waktu untuk menyiapkan perangkat pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan supervisi telah memenuhi standar administratif dan partisipatif. Dalam perencanaan supervisi akademik ada beberapa hal yang harus disiapkan mengacu pada standar pendidikan yaitu 1) tujuan supervisi akademik yang dirumuskan pada kasus yang terjadi. 2) jadwal supervisi akademik yang ditetapkan dalam memuat informasi yang dibutuhkan supervisor. 3) teknik supervisi akademik yang dipilih merupakan keputusan yang diambil supervisor setelah mengidentifikasi kasus yang ada

biasanya bersifat individual dan kelompok. 4) instrument supervisi akademik yang dipilih berdasarkan hasil analisis dan identifikasi instrument yang digunakan supervisor.

Berkaitan dengan hal tersebut, hasil wawancara dengan pendidik PAUD KB ZAHROTUL ULUM tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek perencanaan program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD pada hari Senin tanggal 23 Februari 2026 pukul 10.00.WIB yang menjelaskan bahwa :

Pada awalnya saya merasa tegang karena menganggap supervisi sebagai penilaian kinerja saya, namun setelah berjalan saya menyadari bahwa supervisi adalah sebuah pembinaan. Sebelum observasi dilakukan, supervisor melakukan diskusi awal mengenai rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini membantu saya lebih siap dan memahami aspek apa saja yang akan diberikan. (GR.01)

Hal serupa juga disampaikan oleh pendidik PAUD BINA INSANI 03 dalam wawancara yang dilakukan di ruang pembelajaran Paud pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2026 pukul 09.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek perencanaan program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD menjelaskan bahwa :

Selama saya disupervisi, pengalaman yang saya rasakan cukup membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisor biasanya mengamati

proses mengajar saya di kelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Awalnya saya merasa sedikit tegang karena merasa dinilai, tetapi setelah diberikan umpan balik yang konstruktif, saya justru merasa terbantu. Saya mendapatkan masukan terkait metode mengajar, pengelolaan kelas, serta cara berinteraksi dengan siswa agar lebih efektif. Secara keseluruhan, supervisi menjadi sarana refleksi bagi saya untuk terus memperbaiki dan mengembangkan kompetensi sebagai guru. (GR.02)

Dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta studi dokumentasi dengan pendidik PAUD terkait implementasi supervisi akademik dilihat dari aspek perencanaan yang dilakukan oleh penilik PAUD di Dabin III Kecamatan Kesugihan didahului dengan diskusi awal. Pendidik atau guru terlibat dalam diskusi awal sebelum observasi untuk memahami rencana pembelajaran dan aspek-aspek yang akan diamati, sehingga mereka merasa lebih siap secara administratif maupun mental. Supervisi akademik merupakan layanan bantuan yang dilakukan penilik terhadap guru PAUD. Layanan yang dilakukan dengan cara mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kinerjanya. Merujuk pada pengertian supervisi akademik tersebut, tujuan dari supervisi akademik ditekankan pada perbaikan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan kualitas guru sebagai pendidik. Langkah utama penilik dalam supervisi akademik adalah diawali dengan mengidentifikasi dan merencanakan tujuan yang jelas untuk program yang harus mencerminkan kebutuhan belajar siswa dan pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam mengajar dan membimbing. Langkah selanjutnya

merancang strategi pembelajaran yang akan membantu siswa melalui guru untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Adapun sasaran utama supervisi akademik adalah guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya bisa dilakukan pendekatan dengan cara memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif untuk mendorong guru meningkatkan kompetensi dan melaksanakan tugas mengajarnya menjadi lebih baik dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki perhatian terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi bersama kepala sekolah dan guru terkait implementasi supervisi akademik ditinjau dari aspek perencanaan supervisi mencakup penentuan tujuan supervisi, sasaran guru yang akan disupervisi, jadwal pelaksanaan, instrumen supervisi, serta teknik dan pendekatan supervisi yang digunakan. Penilik PAUD juga melakukan koordinasi dengan kepala satuan PAUD terkait waktu dan kesiapan guru sebelum pelaksanaan supervisi agar lebih optimal dalam segi administratif maupun mental dalam kegiatan supervisi akademik.

Secara umum perencanaan supervisi akademik telah mengarah pada upaya peningkatan kinerja mengajar guru PAUD. Temuan ini sejalan dengan kajian teori pada BAB II tentang perencanaan supervisi akademik, yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan tahap awal yang menentukan efektivitas supervisi (Ali Imron, 2011). Dalam BAB II dijelaskan bahwa perencanaan supervisi akademik mencakup penetapan tujuan, sasaran, jadwal, instrumen, serta teknik supervisi yang disusun secara sistematis dan berbasis kebutuhan guru. Dengan demikian,

perencanaan supervisi akademik penilik di Dabin III PAUD Kecamatan Kesugihan telah sesuai dengan konsep perencanaan supervisi akademik sebagaimana diuraikan pada BAB II, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek dokumentasi program agar lebih terstruktur.

4.1.2. Implementasi Supervisi Akademik Penilik Ditinjau dari Aspek Pelaksanaan Pada Kinerja Mengajar Guru PAUD

Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh penilik PAUD melalui kunjungan ke satuan PAUD dan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan teori supervisi akademik yang menekankan pentingnya observasi kelas sebagai teknik utama dalam pembinaan profesional guru. Program supervisi akademik akan memulai tahap pelaksanaan setelah tahap perencanaan selesai. Jika semua rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik, maka pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan lancar. Penilik melakukan supervisi dengan menggunakan metode yang dipilih pada rapat dewan guru.

Hasil wawancara dengan kepala PAUD KB ZAHROTUL ULUM pada hari Senin tanggal 23 Februari tahun 2026 pukul 09.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek pelaksanaan supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD menjelaskan bahwa :

Menurut saya, pelaksanaan supervisi individual dilaksanakan dengan langkah berikut :

- Mengadakan pertemuan awal dengan guru, berdiskusi tentang rencana pembelajaran, dan menyepakati fokus yang akan diamati.

- Observasi kelas, mengobservasi saat pembelajarn berlangsung, mengamati secara objektif menggunakan instrumen namun tidak mengganggu jalannya pembelajaran
 - Memberikan umpan balik, merefleksi dan menyusun rencana perbaikan
- Sedangkan untuk pelaksanaan supervisi kelompok dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:
- Berdiskusi bersama teman guru, membahas pembelajaran bersama
 - Saling berbagi pengalaman
 - Merancang, mengamati dan merefleksi pembelajaran bersama. (KS.01)

Hal yang sama di sampaikan oleh kepala sekolah PAUD KEJORA pada hari Selasa tanggal 24 Februari tahun 2026 pukul 10.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek pelaksanaan program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD dijelaskan bahwa :

Pelaksanaan supervisi dilakukan secara individual dan kelompok. Supervisi individual dilakukan melalui observasi langsung di kelas, kemudian dilanjutkan dengan pemberian umpan balik secara pribadi kepada guru. Sementara itu, supervisi kelompok dilakukan melalui kegiatan seperti rapat, diskusi, atau workshop bersama untuk membahas permasalahan pembelajaran dan mencari solusi secara bersama. (KS.02)

Dari hasil wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi bersama kepala sekolah tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek

pelaksanaan program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD, supervisor menggunakan teknik supervisi individual dimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepada guru yang mempunyai masalah bersifat perorangan, dapat dilakukan dengan teknik seperti observasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh data seobyektif mungkin mengenai aspek dalam situasi pembelajaran serta kesulitan yang dihadapi guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran. Cara lain yang dapat dilakukan dalam supervisi individual adalah dengan pertemuan individual bersama guru untuk bertukar pikiran, berdialog menentukan fokus pengamatan mengenai usaha untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

Teknik supervisi kelompok adalah salah satu cara pelaksanaan program supervisi yang ditujukan pada dua orang atau lebih melalui kegiatan pembinaan, diskusi, dan rapat guru, atau workshop bersama untuk membahas permasalahan pembelajaran dan menemukan solusi bersama. Dalam pelaksanaan supervisi, supervisor mengamati aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta interaksi guru dengan peserta didik. Setelah observasi, supervisor memberikan umpan balik secara langsung kepada guru dengan pendekatan persuasif dan dialogis.

Berkaitan dengan hal tersebut, hasil wawancara dengan pendidik PAUD KB ZAHROTUL ULUM tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek pelaksanaan program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD

pada hari Senin tanggal 23 Februari 2026 pukul 10.00.WIB yang mengungkapkan bahwa :

Menurut saya, supervisi sangat membantu meningkatkan kemampuan mengajar saya, melalui supervisi saya mendapat umpan balik yang objektif, mengenai proses pembelajarn di kelas. Hal ini membantu saya mengetahui kekurangan dan kelebihan saya terutama pada metode pembelajaran, pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa, supervisi juga mendorong saya lebih reflektif terhadap praktik mengajar yang saya lakukan. (GR.01)

Hal yang sama disampaikan oleh pendidik PAUD BINA INSANI 03 dalam wawancara yang dilakukan di ruang belajar PAUD pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2026 pukul 09.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek pelaksanaan program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD mengungkapkan bahwa :

Menurut saya, supervisi sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mengajar. Melalui supervisi, saya mendapatkan umpan balik yang spesifik dan konstruktif terkait cara saya menyampaikan materi, mengelola kelas, serta menggunakan metode dan media pembelajaran. Masukan tersebut membuat saya lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan saya saat mengajar. Selain itu, saya juga termotivasi untuk mencoba strategi pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Dengan demikian, supervisi berperan penting dalam proses pengembangan profesional saya sebagai guru. (GR.02)

Dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta studi dokumentasi dengan pendidik terkait implementasi supervisi akademik dilihat dari aspek pelaksanaan pada kinerja mengajar guru PAUD, guru mengalami proses observasi langsung di kelas yang berjalan dalam suasana terbuka dan komunikatif. Meskipun pada awalnya guru sering merasa tegang karena merasa dinilai, persepsi tersebut berubah menjadi positif setelah menyadari bahwa supervisi adalah bentuk pembinaan, bukan sekadar penilaian kinerja. Selama observasi, guru tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar secara normal tanpa merasa terganggu oleh kehadiran supervisor.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi bersama kepala sekolah dan guru terkait implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek pelaksanaan, supervisi akademik dapat dilakukan dengan teknik individual dan teknik kelompok. Teknik tersebut merupakan pelaksanaan supervisi akademik yang memberikan dampak positif terhadap kinerja mengajar guru, terutama dalam peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Namun, keterbatasan waktu dan jumlah penilik menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi yang optimal dan merata.

Secara teoretis, temuan ini sesuai dengan pembahasan BAB II mengenai model dan teknik supervisi akademik, khususnya model supervisi klinis dan supervisi langsung melalui observasi kelas. Dalam BAB II dijelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui tahapan praobservasi, observasi,

dan pascaobservasi dengan pendekatan kolaboratif dan humanis. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi akademik penilik di Dabin III PAUD Kecamatan Kesugihan telah mencerminkan prinsip supervisi akademik sebagaimana dikemukakan dalam kajian teori BAB II dan terbukti berdampak pada peningkatan kinerja mengajar guru PAUD.

4.1.3. Implementasi Supervisi Akademik Penilik Ditinjau dari Aspek Evaluasi Pada Kinerja Mengajar Guru PAUD

Supervisi akademik ditinjau dari aspek evaluasi yang dilakukan oleh penilik adalah prosedur yang penting dalam supervisi, dengan kata lain tanpa proses evaluasi, tidak terjadi bimbingan yang efektif. Evaluasi adalah dukungan bagi guru selama mereka menjalankan tugas sebagai pendidik yang berfokus pada upaya mengevaluasi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Supervisi akademik penilik ditinjau dari evaluasi meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Evaluasi proses merupakan cara mengevaluasi bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru dilakukan, sedangkan evaluasi hasil supervisi akademik adalah untuk mengetahui hasil yang dilakukan di sekolah sebagai dampaknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala PAUD KB ZAHROTUL ULUM pada hari Senin tanggal 23 Februari tahun 2026 pukul 09.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik ditinjau dari aspek evaluasi supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD menjelaskan bahwa :

Menurut saya, dalam proses evaluasi supervisi ada beberapa tahapan yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- Mengumpulkan hasil observasi, berupa hasil observasi kelas, catatan umpan balik dan instrumen penilaian.
- Menganalisis data, kelebihan dan kelemahan atau masalah yang muncul saat pembelajaran.
- Membandingkan dengan tujuan, apakah kemampuan guru meningkat, apakah kualitas pembelajaran membaik dan berjalan sesuai target.
- Menyusun laporan supervisi. (KS.01)

Hal serupa juga diungkapkan dalam wawancara dengan kepala PAUD KEJORA pada hari Selasa tanggal 24 Februari tahun 2026 pukul 10.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek evaluasi program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD dijelaskan bahwa:

Menurut saya, proses evaluasi supervisi dilakukan dengan menelaah hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah kemudian menganalisis kelebihan dan kekurangan guru dalam pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik serta menyusun tindak lanjut guna meningkatkan kualitas pembelajaran. (KS.02)

Dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta studi dokumentasi dengan kepala sekolah terkait implementasi supervisi akademik dilihat dari aspek evaluasi pada kinerja mengajar guru PAUD dengan cara menganalisis hasil observasi,

mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran, serta membandingkan kondisi sebelum dan sesudah supervisi. Penilik PAUD menyusun catatan hasil supervisi sebagai bahan refleksi dan dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan kepada guru. Hasil analisis ini dibandingkan dengan tujuan awal untuk melihat apakah kualitas pembelajaran membaik dan sesuai target, yang kemudian didokumentasikan dalam laporan supervisi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan supervisi akademik dan juga dapat dilakukan secara informal melalui diskusi dengan guru dan kepala satuan PAUD mengenai perkembangan kinerja mengajar guru.

Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh penilik sebagai dasar untuk memberikan umpan balik serta menyusun strategi bimbingan kepada pendidik guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, hasil wawancara dengan pendidik PAUD KB ZAHROTUL ULUM tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek evaluasi program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD pada hari Senin tanggal 23 Februari 2026 pukul 10.00.WIB yang mengungkapkan bahwa :

Bentuk bimbingan dari penilik yang sudah dilakukan antara lain:

- Memberikan arahan secara personal setelah supervisi.
- Membahas kelemahan dan kelebihan guru.
- Memberikan solusi spesifik sesuai kebutuhan guru. (GR.01)

Hal tersebut diperkuat oleh pendidik PAUD BINA INSANI 03 dalam wawancara yang dilakukan di ruang belajar PAUD pada hari Selasa tanggal 24

Februari 2026 pukul 09.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek pelaksanaan program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD mengungkapkan bahwa :

Setelah melakukan observasi, penilik memberikan umpan balik secara langsung melalui diskusi atau percakapan reflektif. Dalam bimbingan tersebut, penilik menyampaikan apresiasi terhadap hal-hal yang sudah baik, kemudian memberikan saran perbaikan yang spesifik, misalnya terkait strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, atau penggunaan media. Selain itu, penilik juga kadang memberikan contoh atau alternatif metode mengajar yang lebih efektif. Tidak jarang, bimbingan juga dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau berbagi praktik baik dengan guru lain. Bimbingan ini membantu saya memahami cara meningkatkan kualitas pembelajaran secara lebih terarah. (GR.02)

Dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta studi dokumentasi dengan pendidik terkait implementasi supervisi akademik dilihat dari aspek evaluasi pada kinerja mengajar guru mendapatkan umpan balik yang objektif, spesifik, dan konstruktif mengenai praktik mengajar mereka, termasuk metode, media, dan pengelolaan kelas. Proses ini memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan refleksi diri terhadap kekuatan dan kelemahan mereka sendiri dalam berinteraksi dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi lapangan dan studi dokumentasi bersama kepala sekolah dan guru terkait implementasi supervisi akademik penilik

pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III PAUD Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek evaluasi, dapat dilakukan dengan cara menganalisis hasil observasi, mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran, serta membandingkan kondisi sebelum dan sesudah supervisi. Hasil analisis ini dibandingkan dengan tujuan awal untuk melihat apakah kualitas pembelajaran membaik dan sesuai target, yang kemudian didokumentasikan dalam laporan supervisi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan supervisi akademik dan juga dapat dilakukan secara informal melalui diskusi dengan guru dan kepala satuan PAUD mengenai perkembangan kinerja mengajar guru.

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa evaluasi supervisi akademik telah dilaksanakan, namun belum seluruhnya menggunakan instrumen evaluasi yang baku dan terdokumentasi dengan baik. Evaluasi masih bersifat deskriptif dan kualitatif, tetapi tetap memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kinerja mengajar guru PAUD.

Temuan tersebut relevan dengan kajian teori pada BAB II tentang fungsi dan tujuan supervisi akademik, yang menegaskan bahwa evaluasi supervisi berfungsi sebagai alat refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan guru serta sebagai dasar perencanaan tindak lanjut supervisi. Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan penilik PAUD di Dabin III Kecamatan Kesugihan telah menjalankan fungsi tersebut sebagaimana dijelaskan pada BAB II, meskipun masih perlu

dikembangkan melalui penggunaan instrumen evaluasi yang lebih baku agar hasil evaluasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

4.1.4. Implementasi Supervisi Akademik Penilik Ditinjau dari Aspek Tindak Lanjut Pada Kinerja Mengajar Guru PAUD

Supervisi akademik penilik ditinjau dari aspek tindak lanjut merupakan tahapan penting dalam rangka meningkatkan kinerja mengajar guru PAUD, karena memberikan dampak nyata pada perubahan perilaku mengajar guru. Secara teoretis, tindak lanjut supervisi merupakan bentuk pembinaan berkelanjutan yang bertujuan memastikan rekomendasi supervisi dapat diimplementasikan oleh guru dalam praktik pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala PAUD KB ZAHROTUL ULUM pada hari Senin tanggal 23 Februari tahun 2026 pukul 09.00 WIB di ruang belajar PAUD tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek tindak lanjut supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD menjelaskan bahwa :

Menurut saya, dengan cara memberikan umpan balik pada guru, menyusun rencana perbaikan, melakukan pembinaan dan pendampingan. Tindak lanjut supervisi akademik tidak boleh berhenti di laporan saja tanpa aksi atau praktek, karena akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang akan minim dan terbatas. (KS.01)

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan Hal serupa yang diungkapkan dalam wawancara dengan kepala PAUD KEJORA pada hari Selasa tanggal 24 Februari tahun 2026 pukul 10.00 WIB tentang implementasi supervisi

akademik penilik di tinjau dari aspek tindak lanjut program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD menjelaskan bahwa :

Menurut pandangan saya, tindak lanjut hasil supervisi akademik dilakukan dengan memberikan umpan balik kepada guru, baik secara individu maupun kelompok. Kepala sekolah juga melakukan pembinaan, seperti pelatihan, diskusi, atau pendampingan. Selain itu, hasil supervisi digunakan sebagai dasar perbaikan pembelajaran agar kualitas proses dan hasil belajar siswa meningkat. (KS.02)

Dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta studi dokumentasi dengan kepala sekolah terkait implementasi supervisi akademik dilihat dari aspek tindak lanjut pada kinerja mengajar guru PAUD, supervisor memberikan umpan balik baik secara personal maupun kelompok serta menyusun rencana perbaikan yang konkret. Langkah nyata yang diambil meliputi pembinaan berkelanjutan melalui pendampingan, pelatihan, diskusi, atau workshop untuk memastikan peningkatan profesionalisme guru dan kualitas hasil belajar peserta didik.

Pendidik diharapkan mampu memahami serta mengimplementasikan dampak nyata dari tindak lanjut supervisi, berkaitan dengan hal tersebut, hasil wawancara dengan pendidik PAUD KB ZAHROTUL ULUM tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek tindak lanjut program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD pada hari Senin tanggal 23 Februari 2026 pukul 10.00.WIB di ruang belajar PAUD yang menjelaskan bahwa :

Saya lebih memahami kekurangan dan kelebihan saya dalam mengajar sehingga dapat melakukan perbaikan secara terarah. Saya mulai menggunakan metode yang lebih bervariasi dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Pengelolaan kelas juga menjadi lebih baik. Saya menjadi terbiasa reflektif setelah melakukan kegiatan pembelajaran, untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Hal tersebut diperkuat oleh pendidik PAUD BINA INSANI 03 dalam wawancara yang dilakukan di ruang belajar PAUD pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2026 pukul 09.00 WIB tentang implementasi supervisi akademik penilik di tinjau dari aspek tindak lanjut program supervisi akademik pada kinerja mengajar guru PAUD mengungkapkan bahwa :

Setelah supervisi dilakukan, saya merasakan beberapa perubahan positif dalam proses mengajar. Saya menjadi lebih terarah dalam merencanakan pembelajaran, mulai dari penyusunan tujuan, pemilihan metode, hingga penilaian. Selain itu, cara saya mengelola kelas juga menjadi lebih efektif, sehingga suasana belajar lebih kondusif. Saya juga lebih percaya diri dalam menggunakan variasi metode dan media pembelajaran. Yang paling terasa, saya menjadi lebih reflektif terhadap kinerja saya sendiri dan lebih terbuka terhadap masukan. Secara keseluruhan, supervisi membantu saya meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme sebagai guru.

Dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta studi dokumentasi dengan pendidik terkait implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar

guru PAUD dilihat dari aspek tindak lanjut, pendidik merasakan perubahan nyata berupa peningkatan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran yang lebih terarah, mulai dari penentuan tujuan hingga penilaian. Pendidik menjadi lebih percaya diri dalam menerapkan variasi metode serta media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, yang pada akhirnya menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Penilik PAUD melakukan tindak lanjut supervisi dalam bentuk pembinaan lanjutan, pendampingan, pemberian saran perbaikan, serta rekomendasi kepada guru dan kepala satuan PAUD. Tindak lanjut juga diwujudkan melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan forum diskusi guru PAUD di tingkat Dabin maupun kecamatan. Pendidik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran diberikan pendampingan khusus sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi.

Meskipun demikian, tindak lanjut supervisi akademik belum sepenuhnya dilakukan secara berkesinambungan karena keterbatasan waktu, anggaran, dan jumlah penilik. Namun secara umum, tindak lanjut supervisi telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III Kecamatan Kesugihan. Hal ini sejalan dengan kajian teori pada BAB II mengenai tindak lanjut supervisi akademik, yang menegaskan bahwa tindak lanjut merupakan tahap penting dalam siklus supervisi untuk memastikan rekomendasi supervisi dapat diimplementasikan oleh guru. Dalam BAB II dijelaskan bahwa tindak lanjut dapat berupa pembinaan lanjutan, pendampingan, pelatihan, dan forum diskusi profesional. Dengan demikian, tindak lanjut supervisi akademik penilik di Dabin III

PAUD Kecamatan Kesugihan telah sesuai dengan konsep tindak lanjut supervisi akademik sebagaimana dipaparkan dalam kajian teori BAB II dan berkontribusi pada peningkatan kinerja mengajar guru PAUD.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap telah mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Dalam rangkaian kegiatan supervisi tersebut Penilik PAUD memiliki peran strategis dalam melakukan pembinaan dan supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja mengajar guru PAUD. Temuan ini menguatkan teori supervisi akademik yang menyatakan bahwa supervisi merupakan suatu siklus berkelanjutan yang dimulai dari perencanaan hingga tindak lanjut dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan supervisi mencakup penentuan tujuan supervisi, sasaran guru yang akan disupervisi, jadwal pelaksanaan, instrumen supervisi, serta teknik dan pendekatan supervisi yang digunakan. Langkah utama penilik dalam supervisi akademik adalah diawali dengan mengidentifikasi dan merencanakan tujuan yang jelas untuk program yang harus mencerminkan kebutuhan belajar siswa dan pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam mengajar dan membimbing. Langkah

selanjutnya merancang strategi pembelajaran yang akan membantu siswa melalui guru untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Penilik PAUD juga melakukan koordinasi dengan kepala satuan PAUD terkait waktu dan kesiapan guru sebelum pelaksanaan supervisi agar lebih optimal dalam segi administratif maupun mental dalam kegiatan supervisi akademik yang disusun oleh penilik telah mengarah pada kebutuhan pendidik dan satuan PAUD, meskipun masih perlu penguatan dalam aspek dokumentasi dan sistematika program.

Implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek Pelaksanaan supervisi akademik dapat dilakukan dengan teknik individual dan teknik kelompok. Teknik tersebut merupakan pelaksanaan supervisi akademik yang memberikan dampak positif terhadap kinerja mengajar guru, terutama dalam peningkatan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Pelaksanaan supervisi akademik menunjukkan adanya hubungan positif antara peran penilik dan peningkatan kinerja mengajar guru PAUD. Hal ini sejalan dengan konsep supervisi akademik yang menekankan pembinaan profesional guru secara berkelanjutan. Namun, keterbatasan waktu dan jumlah penilik menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi yang optimal dan merata.

Implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek Evaluasi supervisi Evaluasi adalah dukungan bagi guru selama mereka menjalankan tugas

sebagai pendidik yang berfokus pada upaya mengevaluasi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Supervisi akademik penilik ditinjau dari evaluasi meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses merupakan cara mengevaluasi bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru dilakukan, sedangkan evaluasi hasil supervisi akademik adalah untuk mengetahui hasil yang dilakukan di sekolah sebagai dampaknya. dapat dilakukan dengan cara menganalisis hasil observasi, mencatat kelebihan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran, serta membandingkan kondisi sebelum dan sesudah supervisi. Hasil analisis ini dibandingkan dengan tujuan awal untuk melihat apakah kualitas pembelajaran membaik dan sesuai target, yang kemudian didokumentasikan dalam laporan supervisi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan supervisi akademik dan juga dapat dilakukan secara informal melalui diskusi dengan guru dan kepala satuan PAUD mengenai perkembangan kinerja mengajar guru. Evaluasi supervisi akademik yang dilakukan memberikan gambaran nyata tentang kinerja guru, meskipun perlu didukung dengan instrumen evaluasi yang lebih terstandar.

Implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek Tindak lanjut supervisi akademik ini menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan peningkatan kinerja guru PAUD. Pendidik merasakan perubahan nyata berupa peningkatan kemampuan dalam merencanakan pembelajaran yang lebih terarah, mulai dari penentuan tujuan hingga penilaian. Pendidik menjadi lebih percaya diri

dalam menerapkan variasi metode serta media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, yang pada akhirnya menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Penilik PAUD melakukan tindak lanjut supervisi dalam bentuk pembinaan lanjutan, pendampingan, pemberian saran perbaikan, serta rekomendasi kepada guru dan kepala satuan PAUD. Tindak lanjut juga diwujudkan melalui kegiatan pelatihan, workshop, dan forum diskusi guru PAUD di tingkat Dabin maupun kecamatan. Pendidik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran diberikan pendampingan khusus sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi. Melalui pembinaan dan pendampingan yang dilakukan penilik PAUD, guru memperoleh arahan dan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, rangkaian kegiatan supervisi akademik yang telah dilakukan penilik Sesuai dengan Bab II, perencanaan yang berbasis kebutuhan (bottom-up) terbukti meningkatkan kesiapan guru, adanya korelasi positif antara bimbingan personal penilik dengan variasi metode mengajar yang digunakan pendidik di kelas serta pendekatan penilik yang komunikatif menciptakan suasana akademik yang kondusif, di mana guru menjadi lebih reflektif terhadap praktiknya sendiri. Disisi lain hendaknya bisa memberikan motivasi serta dampak nyata bagi pendidik PAUD untuk terus meningkatkan mutu kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan

Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi supervisi akademik penilik pada kinerja mengajar guru PAUD di Dabin III Kecamatan

Kesugihan Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik, telah berjalan dan terlaksana cukup baik, dari sisi perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang terkoordinasi, evaluasi yang terstandar, dan tindak lanjut yang berkelanjutan agar kinerja mengajar guru PAUD dapat meningkat secara optimal.